

# **BUKU PANDUAN INOVASI GELAS SANTIK**



**PUSKESMAS KALIBARU KULON  
KABUPATEN BANYUWANGI**

# PANDUAN PELAKSANAAN INOVASI GELAS SANTIK

## 1. Latar Belakang

Meningkatnya umur harapan hidup (UHH) memberikan dampak bertambahnya populasi lanjut usia (Lansia). Peningkatan jumlah Lansia menimbulkan beberapa konsekuensi yang berkaitan dengan kondisi Lansia yang cenderung mengalami penurunan fungsi-fungsi tubuh seiring dengan bertambahnya usia atau akibat kondisi-kondisi tertentu (penyakit, kecelakaan, trauma, dll), sehingga tingkat kemandiriannya menurun dan membutuhkan perawatan jangka panjang (PJP). Penanganan kondisi Lansia tersebut di atas membutuhkan waktu, tenaga dan biaya yang tidak sedikit dan dapat menjadi beban bagi masyarakat dan Pemerintah termasuk bagi Program Jaminan Kesehatan Nasional. Oleh karena itu, upaya memelihara kesehatan Lansia lebih mengutamakan promotif dan preventif dengan dukungan pelayanan kuratif dan rehabilitatif yang berkualitas di fasilitas-fasilitas kesehatan. Sehingga diharapkan Lansia yang sehat tetap sehat, yang sakit kembali sehat atau tidak bertambah sakit, dan kemunduran kondisi fisiknya dihambat secara optimal.

Puskesmas Kalibaru Kulon terletak di wilayah paling barat Banyuwangi dan berbatasan dengan Kabupaten Jember. dari 63.811 jiwa jumlah penduduk wilayah Puskesmas Kalibaru Kulon 22.598 diantaranya adalah penduduk lanjut usia yang terdiri dari 13.121 pra lansia, 6012 lansia dan 3.465 lansia resiko tinggi.

Dari hasil survey dan wawancara yang dilakukan oleh penanggung jawab program lansia di wilayah kerja Puskesmas Kalibaru Kulon diperoleh hasil bahwa lansia tidak datang berkunjung ke posyandu lansia karena jarak yang cukup jauh dengan posyandu, keterbatasan tenaga dalam pelaksanaan posyandu lansia jika pelaksanaannya bersamaan dengan posyandu balita, pengetahuan masyarakat tentang posyandu lansia masih belum maksimal sehingga masih ada masyarakat yang enggan untuk periksa jika sakit, terdapat wilayah yang memiliki akses yang susah di wilayah kerja Puskesmas Kalibaru kulon, serta kurangnya koordinasi antara fasilitas kesehatan, klinik dan BPM di wilayah kerja Puskesmas Kalibaru Kulon. Hal ini yang melatarbelakangi adanya inovasi terkait kegiatan program lansia.

## 2. Tujuan

Tujuan umum:

Meningkatkan status kesehatan dan kualitas kehidupan lansia agar dapat menikmati masa tua yang sejahtera, bahagia dan berdaya guna bagi diri, kehidupan keluarga dan masyarakat sesuai dengan lingkungannya.

Tujuan khusus:

1. Menjaga dan meningkatkan kesehatan dan kebugaran lansia
2. Mencegah terjadinya komplikasi penyakit tidak menular

3. Menjaga kestabilan psikologi para lansia

### **3. Manfaat**

Dengan adanya inovasi GELAS SANTIK



- a. Kunjungan lansia di fasilitas kesehatan dan mendapatkan screening kesehatan sesuai standar
- b. Lansia memahami tentang kesehatan dirinya sendiri dan keluarga
- c. Lansia bisa menjadi lansia yang "SMART (Sehat, Mandiri, Aktif dan Produktif)
- d. Lansia mampu mengenali masalah dan memberi saran/solusi apabila ada masalah kesehatan keluarga
- e. Lansia mampu memberikan edukasi dan motivasi tentang kesehatan kepada keluarganya sesuai dengan kelompok usia
- f. Lansia mampu memberikan edukasi dan motivasi tentang kesehatan kepada masyarakat
- g. Lansia dapat berperan aktif dalam meningkatkan kesehatan keluarga dan masyarakat

### **4. Ketenagaan**

Ketenagaan yang dimaksud dalam pelaksanaan inovasi GELAS SANTIK adalah SDM Puskesmas Kalibaru Kulon, yang melaksanakan operasional kegiatan pendampingan dan pemantauan pada lansia yang melibatkan kader untuk melakukan pelacakan serta pendampingan ibu hamil, yaitu :

- a. Pengelola Program Lansia
- b. Pemegang Wilayah
- c. Bhabinkantibmas

## 5. Tata Laksana

 <p><b>PEMERINTAH KABUPATEN BANYUWANGI DINAS KESEHATAN</b> Jl. Letkol Istiqlah No. 42 Telp. 424794 Fax. 413173 Banyuwangi</p>	Nomor SOP	
	Tgl. Pembuatan	15 Januari 2020
	Tgl. Revisi	-
	Tgl. Efektif	
	Disahkan Oleh	<p>Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Banyuwangi</p>  <p>dr. H. WIDJI LESTARIANO Pembina Utama Muda NIP. 19630522 198902 1 002</p>
Nama SOP	<b>GELAS SANTIK</b>	
Dasar Hukum	Kualifikasi Pelaksana	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. → Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional.</li> <li>2. → Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memiliki Integritas, komitmen dan tanggungjawab</li> <li>2. Memiliki Kompetensi Asuhan Keperawatan</li> </ol>	
Keterkaitan	Peralatan/Perlengkapan	
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. → Catatan medis pasien</li> <li>2. → Ambulance</li> </ol>	
Peringatan	Pencatatan dan Pendataan	
	Disimpan sebagai data manual	

### Alur Proses GELAS SANTI

No.	Kegiatan	Mutu Baku			Keterangan		
		Masyarakat	Tim GELAS SANTI	RS Rujukan	Kelengkapan	Waktu	Output
1.	Laporan melalui Aplikasi, SMS, Whats App, Laporan Langsung				- HP, Komputer	10 <u>menit</u>	Laporan
2.	Tim GELAS SANTI menghubungi perawat puskesmas untuk mengecek kebenaran informasi				- HP, Komputer	15 <u>menit</u>	Laporan
3.	Keadaan darurat kader GELAS SANTI bisa menghubungi call center 118 dengan terlebih dahulu telp kepada bidan wilayah				HP, Komputer	15 <u>menit</u>	Tim di Lokasi
4.	Dilakukan pemeriksaan dan Screening kesehatan				Alat Kedokteran	30 <u>menit</u>	Hasil Pemeriksaan
5.	Apabila butuh dirujuk, Petugas koordinasi dengan rumah sakit rujukan untuk melengkapi administrasi				- HP	15 <u>menit</u>	Surat Rujukan
6.	Pasien dirujuk oleh tim ke Rumah sakit Rujukan.				- Ambulance, APD	30 <u>menit</u>	Pasien dilokasi RS
7.	Apabila diagnosa cukup rawat jalan maka akan diberi jadwal kunjungan berikutnya				- Catatan pendampingan	15 <u>menit</u>	Laporan

## 6. Pelaporan

- a. Data Pasien Sakit
- b. Register Rawat Jalan
- c. Pembinaan dan pembekalan materi pendampingan terhadap masyarakat
- d. Dokumentasi kegiatan